

### BAB III METODE PENELITIAN

Teknik penelitian adalah strategi ilmiah untuk memperoleh data dalam serangkaian aplikasi tertentu. Dalam terang ini, ada tiga bagian penting dari penelitian ilmiah yang harus dipertimbangkan: metodologi, tujuan, dan aplikasi. Metode ilmiah digunakan untuk menggambarkan penelitian yang mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti rasional, empiris, dan metodelis. Penelitian dilakukan secara logis, sehingga mudah diserap oleh pikiran seseorang, dan inilah yang dimaksud dengan kata "pendekatan rasional". Empiris artinya pendekatan yang digunakan dapat diamati dengan indera manusia, memungkinkan diketahuinya hasil penelitian dan metode yang digunakan untuk diamati. Prosedur-prosedur tersebut harus dapat dideteksi oleh indera manusia agar penelitian tersebut dapat disebut empiris.<sup>47</sup> Teknik sistematis adalah cara melakukan penelitian yang mengikuti rantai tertentu dari proses logis.

Proses, teknik, instrumen, dan desain studi yang digunakan semuanya terkait erat dengan metodologi penelitian. Konstruksi desain penelitian yang menggambarkan tugas atau tindakan yang harus dilakukan, jumlah waktu yang dihabiskan untuk penelitian, sumber data, dan bagaimana data akan diterima, diproses, dan dianalisis diperlukan untuk teknik penelitian.<sup>48</sup> Penelitian ini akan meneliti tentang Inovasi produk wakaf pada Asuransi Jiwa Generali serta menganalisis program – program wakaf yang ada dalam perusahaan tersebut.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan mengunjungi sumber atau usaha yang terafiliasi di lokasi penelitian. Teknik kualitatif deskriptif digunakan untuk melakukan investigasi lapangan semacam ini. Status benda-benda alam diselidiki dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif. Peneliti adalah instrumen utama dalam metode penelitian ini, metode pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan temuan penelitian lebih

---

<sup>47</sup> Harbani Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, 4th edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), h. 23

<sup>48</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6

mengutamakan generalisasi makna daripada hal-hal khusus.<sup>49</sup>. Berikut adalah konsep penelitian kualitatif pada studi lapangan serta urutan yang akan dilakukan peneliti saat pengambilan data di lapangan dari menyusun desain penelitian hingga penganalisan data yang akurat<sup>50</sup> :



**Gambar 3. 1 Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini akan mengamati dan menggali informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi perusahaan kantor agency Generali M07 yang berada di Semarang, Salatiga dan Kudus (Galaxy Prosperity M07 Team) dengan menemui informan / narasumber sebagai pusat informasinya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam metodologi penelitian ini adalah metodologi wawancara, pengumpulan data, observasi, analisis data, dan temu kembali dokumentasi. Penelitian ini juga akan memuat rangkuman kondisi terkini di lapangan serta pembahasan perkembangan produk wakaf yang telah diberitakan.

## B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian berisi lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Lokasi tersebut merupakan tahap yang sangat penting bagi penelitian kualitatif, sebab akan mempermudah peneliti dalam melakukan observasi. Pada penelitian ini yang menjadi objek setting penelitian yakni kantor agency M07, lokasi penelitian adalah Kantor Asuransi Jiwa Generali Galaxy Prosperity M07 yang berada di Kota Semarang. Tepatnya di Ruko Ngaliyan Square, Jl. Gondoriyo

<sup>49</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9

<sup>50</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Cara Menulis Proposal Penelitian* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Bandung, 2020).

Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang 50187, Jawa Tengah, Setting Penelitian kedua berlokasi di Kantor Asuransi Jiwa Generali Galaxy Prosperity M07 yang berada di Kota Salatiga. Tepatnya di Ruko Kalinongko, Jl. Osamaliki No. 43, Salatiga, Jawa Tengah dan Kantor Agency M07 yang terakhir yakni Generali Kudus, yang berada di Jl. Jendral Sudirman, Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kudus.

Waktu penelitian di kantor agency tersebut, rencana akan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022 hingga tanggal 1 April 2022 di Kantor M07 Salatiga, dilanjut pada tanggal 2 April 2022 hingga 3 April 2022 di Kantor M07 Semarang, dan terakhir penelitian pada tanggal 4 April 2022 sampai 5 April 2022 di Kantor M07 Kudus. Diharapkan dari observasi dan penelitian tersebut mampu mendapatkan data yang bermanfaat untuk memicu peneliti dalam menganalisa fakta yang terjadi.

### C. Subjek Penelitian

Individu yang berpartisipasi dalam penyelidikan dan bertindak sebagai informan dikenal sebagai subjek penelitian, kadang-kadang dikenal sebagai responden. Subyek penelitian berkewajiban untuk memberikan jawaban dan informasi lain yang relevan dengan data yang mereka cari kepada peneliti, serta memberikan umpan balik kepada peneliti dengan cara tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Bussines Director (BD) yang berada di kantor agency M07, kepala unit agent, Bisnis Manager yang berada di Kantor Agency M07, Admin Kantor Galaxy M07, serta karyawan yang bekerja di kantor Generali M07 Galaxy Prosperity.

### D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan peneliti berasal dari pengamatan lapangan dan data – data yang di jelaskan / diberikan informan (narasumber) dalam wawancara. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data premier dan data sekunder. Berikut jenis – jenis dari sumber data tersebut :

#### 1. Sumber Data Premier (*Primery Data*)

Data Premier telah dikumpulkan sedemikian rupa sehingga datang langsung dari sumbernya (tanpa perantara). Untuk menawarkan jawaban atas pertanyaan studi, sumber data

---

<sup>51</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek\\_penelitian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian), Diakses Pada Hari Sabtu 12 Maret 2022 Pukul 17.36 WIB

dikumpulkan. Perspektif subjek (individu atau kelompok), hasil pengamatan terhadap suatu item, peristiwa, atau tindakan, dan hasil tes merupakan contoh data. Sumber data utama yang digunakan dalam penyelidikan ini dikumpulkan secara langsung dengan memantau perilaku orang-orang yang bekerja di kantor Generali dan melakukan wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah. Data tersebut dapat dikumpulkan dalam berbagai metode, seperti melalui rekaman suara atau catatan tertulis, memotret dan mendokumentasikan peristiwa, dan sebagainya. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini melalui wawancara langsung dengan Bisnis Direktur dan Manager kantor Generali Galaxy Prosperity M07.

## 2. **Data Sekunder (Secondary Data)**

Informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui perantara disebut sebagai "data sekunder" (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder dapat bersifat publik atau tidak dipublikasikan dan dapat berupa bukti arsip, dokumen, atau catatan sejarah (biasa disebut sebagai data dokumenter).<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memperoleh data dari nasabah asuransi jiwa Generali sebagai data pendukung. Adapun data sekunder yang akan diambil peneliti melalui jurnal penelitian yang memiliki tema yang sama tentang mekanisme perusahaan Asuransi Jiwa Generali Indonesia.

## E. **Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan data meliputi wawancara, survei, observasi, dan bahkan campuran ketiganya. Pendekatan yang paling umum termasuk wawancara, survei, dan observasi. Wawancara, serta observasi di lokasi penelitian dan dokumentasi, merupakan satu-satunya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

### 1. **Interview (Wawancara)**

Ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap masalah yang perlu diteliti, atau ketika seorang peneliti ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit, wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data. Wawancara digunakan oleh seorang peneliti untuk melakukan

---

<sup>52</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, 1st edn (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), h. 146 - 147

studi pendahuluan guna mengidentifikasi suatu masalah yang harus dieksplorasi. Pelaporan diri adalah teknik yang mendorong pengumpulan data jenis ini.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Pengumpul data harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis sebelum melakukan wawancara. Selanjutnya, pengumpul data dapat menggunakan tape recorder atau alat-alat lain untuk membuat wawancara berjalan dengan baik.<sup>53</sup>

## 2. Observasi (Pengamatan)

Jika dibandingkan dengan pendekatan pengumpulan data lainnya, metodologi observasi memiliki beberapa karakteristik yang unik. Jika berbicara dengan nara sumber (orang) selalu penting, seperti dalam wawancara dan survei, maka teknik observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga dapat diperluas ke objek alam lainnya.<sup>54</sup>

Teknik pengumpulan data Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengamati proses kerja yang dilaksanakan pada Kantor Generali M07, perilaku agent dan nasabah, dan problematika atau permasalahan yang terjadi. Peneliti juga akan melakukan pengamatan tentang inovasi produk atau upgrading yang dilakukan pimpinan terhadap agent unit M07 Galaxy setiap hari, minggu atau setiap bulanya.

## 3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang melibatkan pembuatan catatan-catatan besar tentang masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan tidak berdasarkan dugaan. Ini menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan adalah benar.

Pendekatan pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah terdapat dalam catatan dokumen. Dokumentasi juga dapat berupa foto atau video penelitian di lokasi . Fungsi dari

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 194

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 203

dokumentasi tersebut sebagai data pendukung maupun pelengkap dari teknik wawancara dan observasi.<sup>55</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian diperlukan untuk memvalidasi data, dan proses pengujian atau pemeriksaan disebut sebagai "verifikasi." Pengujian juga merupakan bagian dari validasi data. Temuan data yang sudah tersertifikasi kredibel harus dievaluasi kembali agar lebih lengkap dan kohesif guna mencapai validitas. Dan pendekatan yang digunakan dalam proses validasi atau verifikasi ini dikenal dengan istilah "triangulasi", yaitu tindakan membandingkan atau mempertentangkan temuan dengan temuan lain sepanjang tidak saling bertentangan atau dapat diperbandingkan. Nama "triangulasi" mengacu pada prosedur ini.<sup>56</sup>

Validitas internal dan validitas eksternal adalah dua bentuk validitas penelitian. Kedua jenis data tersebut harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi validitas data metode kualitatif. Tingkat kesesuaian desain penelitian dengan hasil yang diperoleh disebut validitas internal (etos kerja meneliti). Sedangkan istilah "validitas eksternal" mengacu pada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan secara tepat kepada orang atau sampel yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan kriteria berikut untuk menentukan validitas data yang mereka kumpulkan:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti biasanya turun ke lapangan untuk memperoleh informasi data dari nara sumber melalui observasi dan wawancara dengan nara sumber yang telah dimintai informasi data sebagai hasil dari perpanjangan observasi. Hal ini dilakukan bersamaan dengan perpanjangan observasi. Karena itulah tujuannya, data yang diperoleh harus se-reliable mungkin. Jika kunjungan rutin ke lapangan dan beberapa wawancara dengan nara sumber dilakukan, data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

---

<sup>55</sup> Diky Hermanto, 'Analisa Strategi CO Branding Dan Online Food Delivery Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Kuliner Khas Kudus' (IAIN Kudus, 2020), h. 47

<sup>56</sup> Siswanto, Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis, ed. by Adyana Sunanda, 2005th edn (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2005), h. 75-76

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan kegigihan subjek, peneliti terus mengawasi mereka. Dimungkinkan untuk mencatat kepastian fakta dalam urutan peristiwa dengan cara ini, memungkinkannya dilakukan secara metodis dan dengan percaya diri. Observasi persisten bertujuan untuk mengidentifikasi aspek dan komponen skenario yang sangat relevan dengan masalah yang diselidiki, dan kemudian fokus pada aspek itu dan menyelidikinya lebih lanjut.

## 3. Triangulasi

Keabsahan data dapat ditriangulasi dengan cara mengecek atau membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri. Triangulasi adalah teknik untuk menentukan keabsahan data. Berikut ini adalah tiga jenis triangulasi:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yang melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, digunakan untuk menentukan kredibilitas data. Untuk triangulasi data yang mereka kumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa wawancara dengan berbagai sumber, termasuk manajer perusahaan dan karyawan.

### b. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama, seseorang dapat mengevaluasi apakah data yang bersangkutan dapat dipercaya atau tidak melalui triangulasi teknis. Sebagai bagian dari strategi triangulasi ini, peneliti melakukan wawancara, mengamati, dan mencatat secara seksama. Jika ada ketidaksesuaian antara data yang dikumpulkan dengan menggunakan ketiga pendekatan tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan informan yang diperlukan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat.

### c. Triangulasi Waktu

Peneliti memanfaatkan triangulasi waktu untuk mengecek kembali kebenaran data mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk bertanya, observasi, dan pendekatan lain pada waktu yang berbeda antara informan dan informan lain untuk memvalidasi data. Triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk

melakukan wawancara dan observasi sambil memperhitungkan waktu hari, bulan, dan jam.<sup>57</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data berlangsung dalam tiga tahap selama penelitian kualitatif: sebelum terjun ke lapangan, selama kerja lapangan, dan setelah studi lapangan selesai. Dalam situasi ini, Nasution (1988) mengatakan bahwa "analisis dimulai dengan gagasan dan deskripsi masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga keluarnya hasil studi". Analisis data berfungsi sebagai peta jalan untuk penelitian masa depan yang mengarah pada penciptaan grounded theory. Selama fase lapangan penelitian kualitatif, analisis data, bersama dengan pengumpulan data, mendapat perhatian yang meningkat.<sup>58</sup>

Nasution berpendapat bahwa analisis data harus segera dimulai saat melakukan penelitian kualitatif. Setelah dikumpulkan di lapangan, data harus segera dicatat dan ditinjau. Salah satu strategi yang mungkin direkomendasikan adalah melakukan analisis data dengan memanfaatkan proses-proses yang tercantum di bawah ini secara berurutan:

### 1. Mereduksi Data

Fakta dan hasil yang dikumpulkan di lapangan kemudian didokumentasikan dalam narasi atau laporan yang lengkap. Seiring waktu, laporan ini akan menjadi lebih rinci. Jika analisis cepat tidak dilakukan pada awal proses, itu akan membuat segalanya menjadi lebih sulit. Laporan ini harus disederhanakan, diringkas, dan bagian yang paling penting dipilih, dengan fokus terkonsentrasi pada komponen yang paling penting dan pencarian tema dan pola terus berlanjut. Pengurangan jumlah data tidak hanya memberikan pandangan yang lebih jelas kepada peneliti tentang hasil pengamatan, tetapi juga memudahkan mereka untuk menemukan data lagi jika diperlukan.

Dalam hal reduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan temuan, itulah sebabnya mereka disajikan dalam format ini. Akibatnya, jika peneliti

---

<sup>57</sup> Samsul Ma'arif, 'Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kerajinan Ukir UD. Akar Handycraft Carving Di Jepara' (IAIN Kudus, 2020), h. 30 - 31

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 336

mempelajari sesuatu yang tidak biasa dan tidak terduga ketika melakukan penelitian, perhatian peneliti harus ditujukan pada prosedur reduksi data.<sup>59</sup>

## 2. Men-display Data

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari keseluruhan gambar atau komponen tertentu dari studi, berbagai matriks, grafik, jaringan, dan grafik harus dibuat. Menampilkan data akan lebih memudahkan untuk memahami rencana kerja, sehingga data dapat disajikan dalam bentuk tabel penelitian. Ini akan membantu dalam penjelasan dan pemahaman konten. Peneliti dapat memperoleh kendali atas data tanpa menjadi kewalahan oleh volume informasi.<sup>60</sup>

## 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.

Peneliti memulai penelitian dengan berusaha memahami makna dari data yang dikumpulkan, dan setelah mencari informasi, peneliti sampai pada kesimpulannya. Kesimpulannya tetap tentatif, rentan terhadap interpretasi, dan mencurigakan. Kesimpulannya, bagaimanapun, lebih dapat dipercaya sekarang karena data telah dimasukkan. Verifikasi temuan merupakan bagian penting dari proses penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 339

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 341

<sup>61</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by Nunik Siti Nurbaya, 2016th edn (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h. 216